

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah penduduk dan inflasi secara serentak pada tahun 2016 – 2018 berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah kabupaten / kota di Provinsi Jawa Timur. Namun hanya PDRB yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pajak daerah kabupaten / kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 – 2018 sedangkan untuk variabel jumlah penduduk dan inflasi tidak mempengaruhi pajak daerah kabupaten / kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2016 – 2018.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, saran yang dapat diberikan oleh peneliti dan berharap dapat bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Untuk pemerintah kabupaten / kota di Provinsi Jawa Timur sebaiknya dapat lebih mengoptimalkan lagi penerimaan pajak daerah. Peningkatan pajak daerah dapat dilakukan dengan membangun lapangan usaha serta mengurangi pengangguran sehingga potensi yang dijadikan objek pajak daerah dapat maksimal. Perekonomian yang mengalami perkembangan akan meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat sehingga kemampuan masyarakat dalam membayar pajak daerah semakin meningkat.
2. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya untuk menambah variabel independen yang tidak dilakukan oleh penelitian ini, seperti: jumlah industri, jumlah hotel dan restoran.

3. Penelitian dapat menambah data atau memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.

### **5.3 Keterbatasan dan implikasi**

#### **5.3.1 Keterbatasan**

Peneliti menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap hasil penelitian. Seperti yang telah diketahui penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu tahun 2016 – 2018, dan dari hasil penelitian terlihat adanya pengaruh variabel lain, sehingga dalam penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang kemungkinan juga berpengaruh terhadap pajak daerah

#### **5.3.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan produk domestik regional bruto (PDRB) berpengaruh terhadap pajak daerah, karena semakin tingginya PDRB maka semakin tinggi pula pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk membayar pajak daerah akan meningkat. Sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pajak daerah karena masih banyaknya pengangguran dan yang belum terdaftar sebagai subjek pajak sehingga kemampuan penduduk dalam menyumbangkan pendapatannya untuk pajak daerah belum maksimal. Selain jumlah penduduk, inflasi juga tidak berpengaruh terhadap penerimaan pajak daerah karena masyarakat masih melakukan kegiatan rutin dan mengkonsumsi barang dan jasa seperti biasanya, sehingga masyarakat masih tetap membayar pajak.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya untuk menambah waktu pengamatan dan objek lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini. Adapun implikasi

daripenelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah daerah untuk lebih menggali potensi daerah dan mengembangkan perekonomian daerah.